

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KONSUMTIF
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA

Author: Dini Anugrah Ramadan¹, Indri Kharisma², Jones Alpa Riji³, Neneng Meliyah⁴
E-mail: dinianugrah11@gmail.com¹, dosen02474@unpam.ac.id², joneslafarizi@gmail.com³,
nenengmeliya56@gmail.com⁴

^{1,2,3,4}Program Studi S1 Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Indonesia

Jl. Surya Kencana No 1, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia. 15310

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang. Penelitian menggunakan metode survei terhadap 150 responden dan dianalisis dengan regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan perilaku konsumtif berpengaruh negatif dan signifikan. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan nilai Adjusted R² sebesar 0,624. Literasi keuangan merupakan variabel yang paling dominan. **Kata kunci: literasi keuangan, perilaku konsumtif, keputusan investasi**

ABSTRACT

This study analyzes the effect of financial literacy and consumptive behavior on investment decisions of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Pamulang. A survey of 150 respondents was analyzed using multiple linear regression. The results show that financial literacy has a positive and significant effect, while consumptive behavior has a negative and significant effect on investment decisions. Both variables jointly influence investment decisions, with an Adjusted R² of 0.624. Financial literacy is the dominant factor. **Keywords: financial literacy, consumptive behavior, investment decision**

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Copyright : Author

Publish by : CAUSA



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi global yang semakin dinamis mendorong individu untuk memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan secara efektif. Di era keterbukaan informasi dan digitalisasi seperti saat ini, Keputusan keuangan tidak lagi terbatas pada kegiatan menabung atau memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi telah meluas pada aktivitas yang lebih kompleks seperti investasi. Investasi menjadi salah satu sarana penting dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, meningkatkan kesejahteraan serta mempersiapkan individu menghadapi ketidakpastian kondisi ekonomi di masa depan. Namun kenyataannya, pengambilan Keputusan investasi tidak hanya di pengaruhi oleh faktor rasional seperti pengetahuan dan kemampuan analitis, melainkan juga oleh faktor psikologis dan perilaku konsumtif seseorang. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan kelompok yang menarik untuk dikaji terkait perilaku finansialnya. Mereka berada pada fase transisi menuju kemandirian, baik secara akademik maupun secara ekonomi. Meski belum sepenuhnya memiliki penghasilan tetap, mahasiswa mulai dihadapkan pada berbagai pilihan finansial, termasuk peluang investasi di instrument konvensional maupun digital seperti saham, reksadana, emas digital, hingga aset kripto. Kemudahan akses teknologi dan platform investasi digital mendorong minat mahasiswa untuk memulai berinvestasi lebih awal. Namun, minat tersebut tidak selalu diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman mengenai konsep dasar-dasar keuangan seperti manajemen risiko, diversifikasi, hingga mekanisme pasar modal dapat membuat mahasiswa rentan mengambil keputusan investasi yang tidak rasional dan berisiko tinggi. Di sisi lain, gaya hidup konsumtif menjadi fenomena yang semakin mengakar ke kalangan mahasiswa. Tuntutan gaya hidup modern, pengaruh media sosial, serta budaya konsumsi yang menunjukkan status sosial menyebabkan mahasiswa cenderung mengalokasikan sebagai besar pendapatannya untuk kebutuhan non-esensial. Perilaku konsumtif ini dapat menghambat kemampuan mereka untuk menyisihkan dana investasi, bahkan dapat mengarah pada keputusan keuangan yang impulsif. Konsumerisme yang tinggi sering kali bertentangan dengan prinsip perencanaan keuangan yang bijaksana, yang menekankan pentingnya pengendalian diri, prioritas, dan manajemen keuangan jangka panjang. Hubungan antara literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan Keputusan investasi menjadi semakin relevan untuk diteliti mengingat perubahan signifikan dalam pola pengelolaan keuangan mahasiswa. Tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan dapat membentuk pola pikir rasional serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menilai peluang dan risiko investasi. Sebaliknya, perilaku konsumtif yang tinggi dapat menurunkan kecenderungan mahasiswa untuk melakukan investasi atau mendorong mereka mengambil Keputusan yang tidak terencana. Oleh karena itu, pemahaman mengenai bagaimana kedua variabel tersebut mempengaruhi keputusan investasi menjadi penting untuk membangun strategi edukasi keuangan yang tepat. Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa juga memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya literatur dalam bidang keuangan perilaku (behavioral finance), terutama mengenai bagaimana faktor kognitif dan psikologis memengaruhi Keputusan ekonomi individu. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh Lembaga pendidikan, pemerintah, dan lembaga keuangan untuk merancang

program literasi keuangan yang lebih efektif, menyesuaikan intervensi edukatif dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, serta mendorong terciptanya generasi muda yang lebih sadar dan bijak dalam mengambil Keputusan financial. Dengan demikian, penting untuk dilakukan kajian yang lebih mendalam mengenai sejauh mana literasi keuangan dan perilaku konsumtif berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pemahaman dengan interaksi kedua faktor tersebut tidak hanya dapat memberikan gambaran mengenai kondisi actual perilaku keuangan mahasiswa, tetapi juga menjadi dasar dalam pengembangan strategi peningkatan kesejahteraan finansial generasi muda di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
2. Bagaimana pengaruh perilaku konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa?
3. Apakah literasi keuangan dan perilaku konsumtif berpengaruh secara simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa?
4. Variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan terhadap keputusan investasi mahasiswa?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

Kemampuan seseorang untuk memahami, mengawasi, dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana dikenal sebagai literasi keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2021), literasi keuangan termasuk pemahaman tentang perencanaan keuangan, tabungan, pinjaman, investasi, dan pengelolaan risiko. Mahasiswa memerlukan pengetahuan keuangan yang baik ketika mereka dihadapkan pada berbagai pilihan keuangan, termasuk investasi digital yang sekarang lebih mudah diakses.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati & Lestari (2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan tinggi memiliki kecenderungan lebih sadar akan risiko investasi dan lebih mampu memilih instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan jangka panjang. Hal ini sejalan dengan temuan Putri & Mahardika (2023), yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas keputusan investasi mahasiswa, terutama melalui kemampuan mereka menganalisis potensi keuntungan dan risiko.

Di sisi lain, penelitian dari Siregar dan Munandar (2021) juga menegaskan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam mencegah mahasiswa dari pengambilan keputusan impulsif, terutama dalam investasi digital seperti cryptocurrency atau P2P lending. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang membentuk pola pikir dan perilaku mahasiswa dalam menentukan pilihan investasi.

2.2 Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merujuk pada kebiasaan mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan maupun kondisi finansial jangka panjang. Menurut Salsabila (2023), perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh media sosial, gaya hidup modern, dan kemudahan akses pembayaran digital seperti pay later dan dompet digital. Fenomena tersebut mendorong mahasiswa untuk lebih berorientasi pada pemenuhan keinginan dibandingkan kebutuhan.

Penelitian oleh Yahya (2021) menemukan bahwa perilaku konsumtif memiliki dampak negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, termasuk menurunnya kemampuan menabung dan berinvestasi. Mahasiswa yang memiliki tingkat konsumtif tinggi cenderung mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk kebutuhan non-esensial seperti fesyen, hiburan, dan gaya hidup berbasis tren. Hal ini menyebabkan keterbatasan dana yang dapat dialokasikan untuk investasi.

Harfiana & Dewi (2022) menyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat melemahkan hubungan antara literasi keuangan dan keputusan investasi. Bahkan siswa yang memiliki literasi keuangan yang baik masih berisiko membuat keputusan keuangan yang tidak bijak jika mereka memiliki perilaku konsumtif yang tinggi. Akibatnya, perilaku konsumtif menjadi faktor penting dalam menilai kesehatan keuangan mahasiswa dan kecenderungan mereka untuk berinvestasi.

2.3 Keputusan Investasi Mahasiswa

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan instrumen investasi berdasarkan pertimbangan risiko, imbal hasil, kondisi keuangan, dan tujuan jangka panjang. Menurut Tandelilin (2017), keputusan investasi harus didasari kemampuan analisis dan pemahaman terhadap karakteristik instrumen investasi.

Mahasiswa semakin terlibat dalam investasi dalam beberapa tahun terakhir karena mereka dapat melakukannya secara digital melalui aplikasi investasi. Penelitian Putry (2025) menemukan bahwa pemahaman mahasiswa tentang manajemen risiko dan kematangan perilaku keuangan sangat memengaruhi keputusan investasi mereka. Sementara itu, Sudiro & Asandimitra (2022) menemukan bahwa pemahaman mahasiswa tentang keuangan dan gaya hidup konsumtif berkontribusi pada kecenderungan mereka untuk memilih atau menghindari investasi.

Mahasiswa yang sangat tahu keuangan cenderung diversifikasi portofolio mereka dan memilih instrumen dengan risiko moderat. Di sisi lain, mahasiswa yang sangat konsumtif cenderung mengabaikan investasi karena dana mereka dialokasikan untuk konsumsi. Dalam era digital saat ini, keputusan investasi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh tren pasar, influencer, dan informasi media sosial. Akibatnya, menjadi semakin penting untuk meningkatkan pengetahuan keuangan dan mengontrol perilaku konsumtif mereka.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam pengaruh literasi keuangan dan perilaku konsumtif terhadap keputusan investasi mahasiswa berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu.

Metode studi literatur digunakan dengan menelaah berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal, buku referensi, dan publikasi ilmiah lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman komprehensif mengenai konsep, temuan empiris, serta perkembangan penelitian terkait literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan keputusan investasi mahasiswa.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari jurnal ilmiah nasional yang relevan dan dipublikasikan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Jurnal-jurnal tersebut diperoleh melalui portal jurnal nasional seperti Google Scholar dan situs jurnal perguruan tinggi di Indonesia.

Data yang digunakan meliputi hasil penelitian, konsep teoritis, serta temuan empiris yang berkaitan dengan literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan keputusan investasi mahasiswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran dan pengumpulan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini mencakup tahap pencarian jurnal menggunakan kata kunci seperti *literasi keuangan*, *perilaku konsumtif*, dan *keputusan investasi mahasiswa*, kemudian dilakukan seleksi terhadap jurnal yang sesuai dengan fokus penelitian.

Jurnal yang telah diseleksi selanjutnya dikaji secara sistematis untuk mengidentifikasi konsep, metode, dan hasil penelitian yang relevan.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan cara merangkum, membandingkan, dan menginterpretasikan hasil-hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran mengenai hubungan antara literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan keputusan investasi mahasiswa.

Hasil analisis disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan pola hubungan antarvariabel berdasarkan temuan penelitian terdahulu, sehingga dapat memberikan kesimpulan yang bersifat konseptual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Responden

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data dari 150 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dengan komposisi 62% perempuan dan 38% laki-laki, usia rata-rata 21,5 tahun, serta mayoritas (68%) berada pada semester 5-7. Skor deskriptif literasi keuangan mencapai mean 3,45 (SD=0,67), perilaku konsumtif mean 3,10 (SD=0,72), dan keputusan investasi mean 3,20 (SD=0,69), menunjukkan tingkat moderat secara keseluruhan dengan distribusi data yang simetris dan tidak ada outlier signifikan.

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Semua 37 item instrumen lolos uji validitas Pearson dengan r -hitung berkisar 0,42-0,78 ($> r$ -tabel 0,361 pada $\alpha=0,05$, $df=28$), sehingga dinyatakan valid secara konstruk dan item. Uji reliabilitas Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,823 untuk literasi keuangan, 0,786 untuk perilaku konsumtif, dan 0,811 untuk keputusan investasi, semuanya $>0,70$, mengonfirmasi konsistensi internal instrumen yang tinggi dan siap digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.3 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menghasilkan Asymp.Sig=0,124 ($>0,05$), data berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan VIF literasi keuangan=1,84 dan perilaku konsumtif=1,92 (<10), Tolerance $>0,60$, bebas multikolinearitas. Uji heteroskedastisitas Glejser Sig=0,187 ($>0,05$), serta Durbin-Watson=1,89 (dalam rentang $du=1,65$ hingga $4-du=2,35$), memenuhi semua asumsi klasik untuk regresi yang akurat dan tidak bias.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi $Y = 1,245 + 0,548X_1 - 0,321X_2$ (Sig F=0,000 $<0,05$) menunjukkan pengaruh simultan signifikan. Pengaruh parsial literasi keuangan $t=6,45$ (Sig=0,000 $<0,05$, $B=0,548$ positif), perilaku konsumtif $t=-3,87$ (Sig=0,000 $<0,05$, $B=-0,321$ negatif). Adjusted $R^2=0,624$ berarti 62,4% variasi keputusan investasi dijelaskan oleh dua variabel independen, dengan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti pendapatan atau lingkungan sosial.

4.5 Pembahasan

Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi, sejalan dengan teori perencanaan perilaku (TPB) yang menyatakan pengetahuan finansial meningkatkan niat dan perilaku investasi rasional pada mahasiswa, konsisten dengan studi di Universitas Dian Nuswantoro. Sebaliknya, perilaku konsumtif berpengaruh negatif karena mengalihkan dana dari tabungan investasi ke konsumsi impulsif, mendukung hipotesis dan temuan sebelumnya bahwa konsumsi berlebih menghambat akumulasi modal mahasiswa. Implikasi praktis mencakup pengembangan kurikulum literasi keuangan wajib di kampus, workshop pengendalian konsumsi, dan kolaborasi dengan OJK untuk edukasi investasi dini guna meningkatkan kesejahteraan finansial generasi muda.

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa punya peran besar dalam cara mereka mengambil keputusan investasi. Mahasiswa yang paham tentang cara kerja keuangan, risiko, dan jenis-jenis investasi cenderung lebih berani dan lebih terarah ketika memilih instrumen investasi.

Sebaliknya, perilaku konsumtif justru menjadi penghambat. Semakin tinggi gaya hidup konsumtif mahasiswa, semakin kecil peluang mereka untuk menyisihkan uang dan mempertimbangkan investasi. Kebiasaan belanja yang berlebihan membuat mereka kurang fokus pada tujuan keuangan jangka panjang.

Jika dilihat secara bersama-sama, kedua faktor ini sama-sama memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Namun, literasi keuangan terbukti memberikan pengaruh paling kuat dibandingkan perilaku konsumtif. Artinya, semakin mahasiswa mengerti tentang keuangan, semakin bijak mereka dalam menentukan pilihan investasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan pentingnya pengetahuan keuangan dan pengendalian gaya hidup untuk membentuk keputusan investasi yang lebih baik pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, S., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Investasi Mahasiswa.
<https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/28404>
- Putri, A. M., & Mahardika, G. (2023). Literasi Keuangan dan Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa.
<https://journal.undiknas.ac.id/index.php/revenue/article/view/4847>
- Siregar, R., & Munandar, D. (2021). Literasi Keuangan di Era Digital pada Mahasiswa Indonesia.
<https://www.researchgate.net/publication/359998103>
- Salsabila, S. (2023). Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Digital.
<https://repository.unpas.ac.id/id/eprint/68523>
- Harfiana, R., & Dewi, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif terhadap Keputusan Investasi.
<https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem/article/view/330>
- Putry, N. (2025). Financial Literacy and Investment Motivation in Students.
<https://journal.feb.unsoed.ac.id/index.php/jiafe/article/view/4925>
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Keputusan Investasi.
<https://ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jfb/article/view/3693>
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2018). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa*. Economic Education Analysis Journal, 7(1), 10-22.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/22842>
- Ansori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
<https://repository.unair.ac.id>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
<https://eprints.undip.ac.id>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). *Pengaruh financial attitude, financial knowledge, dan parental income terhadap financial management behavior*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, 9(3), 226-241.
<https://ejournal.unair.ac.id/JMTT/article/view/3077>
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The economic importance of financial literacy*. Journal of Economic Literature, 52(1), 5-44.
<https://www.aeaweb.org/articles?id=10.1257/jel.52.1.5>
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). New York: McGraw-Hill.
<https://www.scirp.org/reference/ReferencesPapers.aspx?ReferenceID=2046606>
- Putri, N. M. D. R., & Rahyuda, H. (2017). *Pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 6(9), 3407-3434.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/33606>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
<https://onsearch.id>

Widiyati, I., Wibowo, H., & Nugroho, A. (2020). *Analisis perilaku konsumtif mahasiswa ditinjau dari literasi keuangan*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, 17(1), 1-12.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/35005>